

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wilayah yang luas dan penduduk yang banyak mendorong aliran masuk *Foreign Direct Investment* (FDI) ke wilayah Asia Tenggara, hal ini terutama dilakukan negara investor yang mencari potensi pasar lebih luas. Investasi yang besar terutama diberikan pada industri jasa keuangan dan industri dengan teknologi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang cepat di daerah Asia Tenggara memberikan kontribusi terhadap peningkatan aliran FDI yang masuk ke wilayah tersebut. Berdasarkan laporan *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) tahun 2005 disimpulkan bahwa mendapatkan pelanggan baru merupakan motif utama perusahaan melakukan investasi luar negeri dibandingkan motif untuk mengurangi biaya produksi. Peningkatan aliran FDI ke negara Asia Tenggara merupakan peningkatan terbesar di Asia yang disumbangkan oleh negara-negara anggota ASEAN.

Kawasan Asia Tenggara memiliki organisasi regional yang bernama ASEAN (Association of South East Asian Nations). ASEAN didirikan pada tanggal 8 Agustus 1967, dengan fokus pada isu keamanan dan perdamaian di kawasan Asia Tenggara. Dimulai dari lima negara pendiri, yakni Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura dan Thailand, kini ASEAN terdiri dari sepuluh Negara yang bergabung kemudian, yakni Brunai Darussalam (1984), Vietnam (1995), Myanmar dan Laos (1997), serta Kamboja (1999).

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Penduduk Muslim Asia Tenggara Tahun 2010

No	NEGARA	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK MUSLIM
1	Indonesia	237.556.363	210.049.599
2	Malaysia	27.565.821	16.815.150
3	Singapura	5.076.700	761.505
4	Brunei Darussalam	401.890	269.266
5	Thailand	66.720.153	3.069.127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Filipina	101.833.938	6.091.697
7	Myanmar	58.840.000	2.353.600
8	Vietnam	85.846.997	85.845
9	Laos	6.477.211	2.306
10	Kamboja	13.388.910	669.645

Sumber: *jurnal asean community 2015 dan tantangannya pada pendidikan islam di indonesia.*

Penduduk muslim di Negara ASEAN mempunyai semangat yang sama dalam pengembangan ekonomi serta kedekatan hubungan bilateral dengan negara lainnya. Negara-negara tersebut tidak hanya memfokuskan pada masalah politik tetapi juga ekonomi perdagangan. Sebagian besar penduduk muslim di negara ASEAN adalah negara berkembang dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang berfluktuasi. Usaha-usaha pembangunan yang dilakukan oleh negara dengan besarnya jumlah penduduk muslim berorientasi pada bagaimana memperbaiki atau meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, maka untuk mempercepat pembangunan ekonomi diperlukan dana yang besar. Namun dengan adanya keterbatasan modal di suatu negara akan menyebabkan rendahnya produktivitas perekonomian sehingga berakibat pada rendahnya pendapatan yang diterima masyarakat. Selanjutnya pendapatan yang rendah akan berpengaruh pada keterbatasan tabungan yang diperlukan dalam kegiatan *Foreign Direct Investment* (FDI).

Pada Tabel 1.1 di atas merupakan data dengan jumlah penduduk dan penduduk muslim di ASEAN, maka lima negara dengan populasi muslim terbesar di ASEAN yaitu, Indonesia menduduki tingkat tertinggi dengan jumlah penduduk muslim 210.049.599. Hal ini berarti bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Malaysia dengan jumlah penduduk muslim 16.815.150. Filipina dengan jumlah penduduk muslim 6.091.697. Sedangkan Thailand dengan jumlah penduduk muslim 3.069.127 dan Myanmar dengan jumlah penduduk muslim yaitu 2.353.600.

Dari pengalaman negara-negara maju terbukti bahwa faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kemajuan ekonomi adalah besarnya barang modal dan kualitas sumberdaya manusia. Karena itu jika sebuah perekonomian ingin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maju, perekonomian tersebut harus melakukan investasi (Rahardja dan Manurung, 2008).

Pentingnya investasi asing untuk pembangunan ekonomi bukan hal yang baru bagi negara berkembang, bahkan negara maju pun pada awal pembangunan banyak bergantung pada investasi asing, terutama investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*). Negara-negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak pada umumnya memiliki ciri negara yang kekurangan modal, tingkat tabungan dan investasi yang juga rendah. Selain itu juga memiliki ciri keterbelakangan teknologi, ini terlihat dari biaya rata-rata produksi yang tinggi dan produktivitas modal yang rendah, sebab tenaga buruh kurang terampil dan peralatan modal yang usang. Penggunaan FDI bukan hanya mengatasi ketidakcukupan modal tetapi juga bisa mengganti usangnya teknologi yang digunakan. Dengan adanya teknologi yang lebih maju, maka akan membawa keterampilan teknik, tenaga ahli, pengalaman organisasi, informasi pasar, pembaharuan produk. Sehingga melalui investasi dan impor modal asing akhirnya merupakan alternatif untuk menambah tabungan domestik.

Index of Economic Freedom merupakan salah satu pengukuran besar kecilnya peran pemerintah di bidang ekonomi suatu negara. Pemerintah bertindak sebagai pengatur ekonomi. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomis, tidak jarang pemerintah tersandera oleh kepentingan politisnya. Sehingga perlu adanya evaluasi, terutama terkait intervensi pemerintah dalam menarik FDI. Untuk mengetahui dampak economic freedom terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara berkembang. Peneliti memilih lima negara (Indonesia, Malaysia, Myanmar, Thailand dan Filipina) dikarenakan faktor jumlah penduduk muslim terbesar dan berada di satu kawasan ekonomi yang sama yaitu ASEAN.

Analisis Regresi merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya. Sehingga, salah satu variabel dapat di prediksi dari variabel lainnya. Regresi data panel merupakan pengembangan dari analisis regresi yang merupakan gabungan dari data *time series* dan data *cross section*, yang biasanya digunakan untuk melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan yaitu data *Foreign Direct Investment* (FDI), dan data *Economic Freedom* Negara ASEAN dengan jumlah penduduk muslim terbanyak .
2. Data *Foreign Direct Investment* (FDI), dan data *Economic Freedom* di batasi dari tahun 2012-2016.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan model terbaik dari regresi data panel pada *Foreign Direct Investment* (FDI) Negara di ASEAN.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan maka terdapat manfaat penelitian yaitu :

1. Penulis dapat mengembangkan ilmu statistik dalam bidang analisis regresi data panel.
2. Penulis dapat mengetahui cara-cara yang digunakan untuk menerapkan analisis regresi data panel pada *Foreign Direct Investment* .
3. Diharapkan bagi pembaca dapat menambah wawasan, informasi, dan sebagai bahan referensi bagi yang membutuhkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab.

Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab :

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Landasan teori tersebut mencakup tentang pengertian *Foreign Direct Investment*, pengertian *Economic Freedom*, Serta memberikan teori tentang analisis regresi, analisis regresi sederhana, analisis regresi linier berganda, regresi data panel, estimasi parameter pada regresi data panel, pemilihan metode terbaik, uji asumsi klasik, pembobot yang digunakan pada regresi data panel, uji signifikan parameter.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang sumber data dan variabel penelitian serta metode analisis regresi data panel pada *Foreign Direct Investment* di Negara ASEAN.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas pengolahan data yang digunakan dengan regresi data panel. Data yang digunakan adalah *Foreign Direct Investment* dan data *economic Freedom* Negara ASEAN.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat di ambil dari penulisan skripsi ini.